

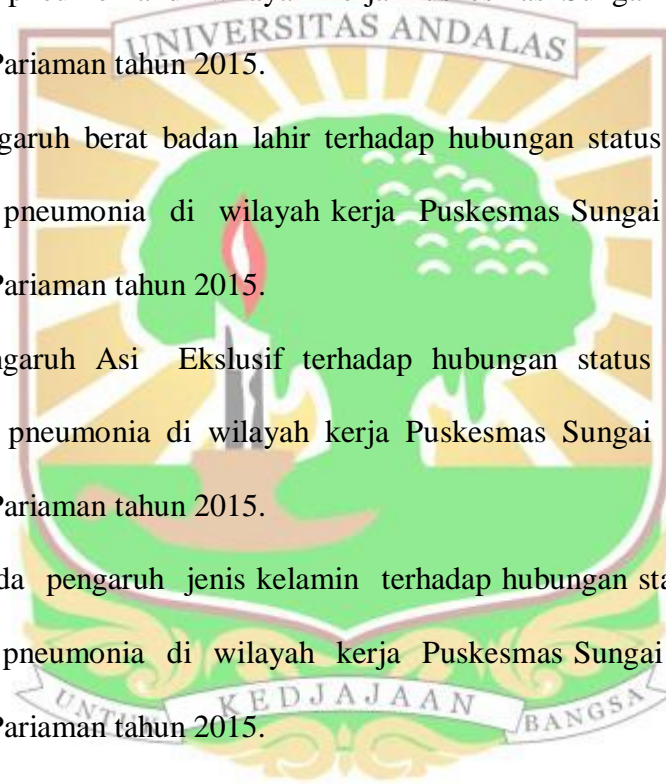
BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang telah dilakukan pada 58 responden di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2015, maka dapat disimpulkan hubungan status imunisasi dan status gizi dengan kejadian pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut:

1. Jumlah balita dengan status imunisasi tidak lengkap lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol, Jumlah balita dengan status gizi kurang lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol, Jumlah balita dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol, Jumlah balita dengan berat badan lahir rendah lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol, Jumlah balita yang tidak diberikan asi eksklusif lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara status imunisasi (p value 0,04 OR 8,5) dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.

5. Terdapat hubungan yang bermakna antara berat badan lahir (*p value* 0,04 OR 2,5) dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara asi eksklusif (*p value* 0,004 OR 5) dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.
7. Tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap hubungan status imunisasi dengan kejadian pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.
8. Ada pengaruh berat badan lahir terhadap hubungan status imunisasi dengan kejadian pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.
9. Ada pengaruh Asi Eksklusif terhadap hubungan status imunisasi dengan kejadian pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.
10. Tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap hubungan status gizi dengan kejadian pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.
11. Tidak ada pengaruh berat badan lahir terhadap hubungan status gizi dengan kejadian pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.
12. Tidak ada pengaruh asi eksklusif terhadap hubungan status gizi dengan kejadian pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.



13. faktor yang paling beresiko terhadap kejadian pneumonia adalah status imunisasi dengan OR 10,9 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sariaik Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran yakni sebagai berikut :

1. Bagi dinas kesehatan

Dinas kesehatan diharapkan melakukan kerjasama lintas sektor dan melakukan inovasi inovasi baru dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pneumonia sehingga dapat mencegah dan mengurangi angka pneumonia pada balita dan mendorong terciptanya generasi yang sehat dan cerdas

2. Bagi puskesmas

Tenaga kesehatan di puskesmas diharapkan dalam melaksanakan kegiatannya lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya imunisasi serta mencegah berat badan lahir rendah dan pemberian asi eksklusif karena dari hasil penelitian tidak hanya status imunisasi yang berpengaruh terhadap kejadian pneumonia tetapi juga berat badan lahir dan pemberian asi eksklusif .

3. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan variabel lain seperti variabel lingkungan (jenis atap,kondisi rumah,ventilasi) dan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian pneumonia pada balita.

